

## RANGKUMAN MATERI MANAJEMEN PROGRAM

Alur membuat sebuah Program.

Membuat program dapat dilakukan menggunakan alat yang di namakan dengan Logframe (kerangka kerja logis). Dalam kerangka kerja logis ada dua tahapan yaitu tahap analisis dan tahap perencanaan.

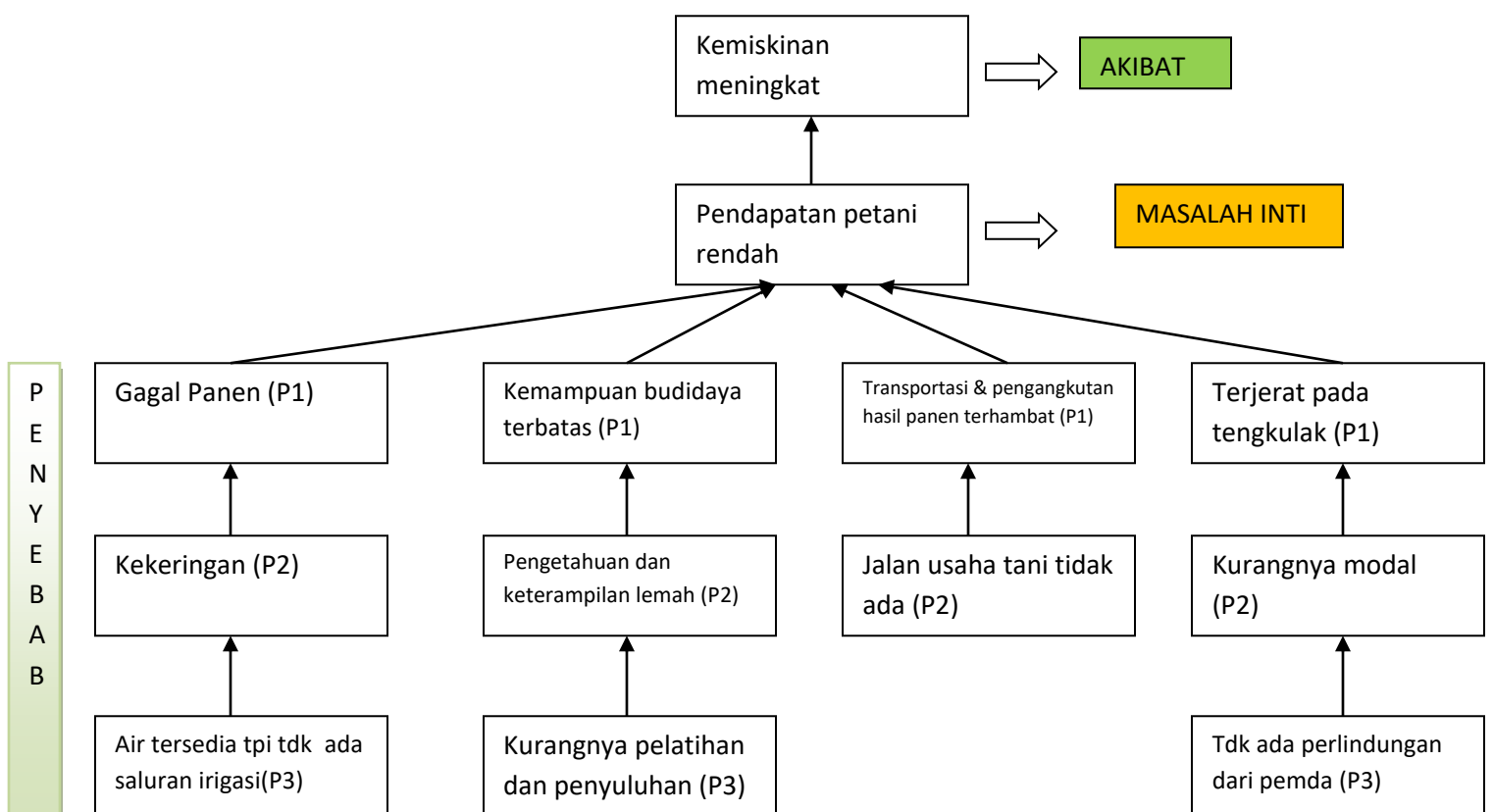
### TAHAP ANALISIS

Memulai tahap analisis di awali dengan mengidentifikasi masalah. Identifikasi masalah harus dimulai dengan pengumpulan data, identifikasi kebutuhan, dan lainnya. Alat yang di gunakan dalam tahap analisis adalah POHON MASALAH. Pohon masalah membantu manajer program dalam melakukan kajian. Pohon Masalah meliputi analisis masalah, analisis, tujuan, dan analisis strategi. Pohon analisis merupakan metode pencarian masalah melalui hubungan sebab-akibat.

Contoh Kasus Tahap Analisis menggunakan POHON MASALAH.

*Pengumpulan data awal melalui observasi, wawancara, dokumentasi di wilayah Kabupaten Bantul ditemukan permasalahan dibidang pertanian yaitu pendapatan petani yang ada di Kabupaten Bantul pada tahun x sangatlah rendah di banding dengan beberapa kabupaten lain yang ada di DIY. Dari hasil temuan awal ini kemudian dilakukan pembahasan dengan melibatkan stakeholder yang terkait. Maka disusunlah sebuah Pohon Masalah sebagai berikut:*

### POHON MASALAH.

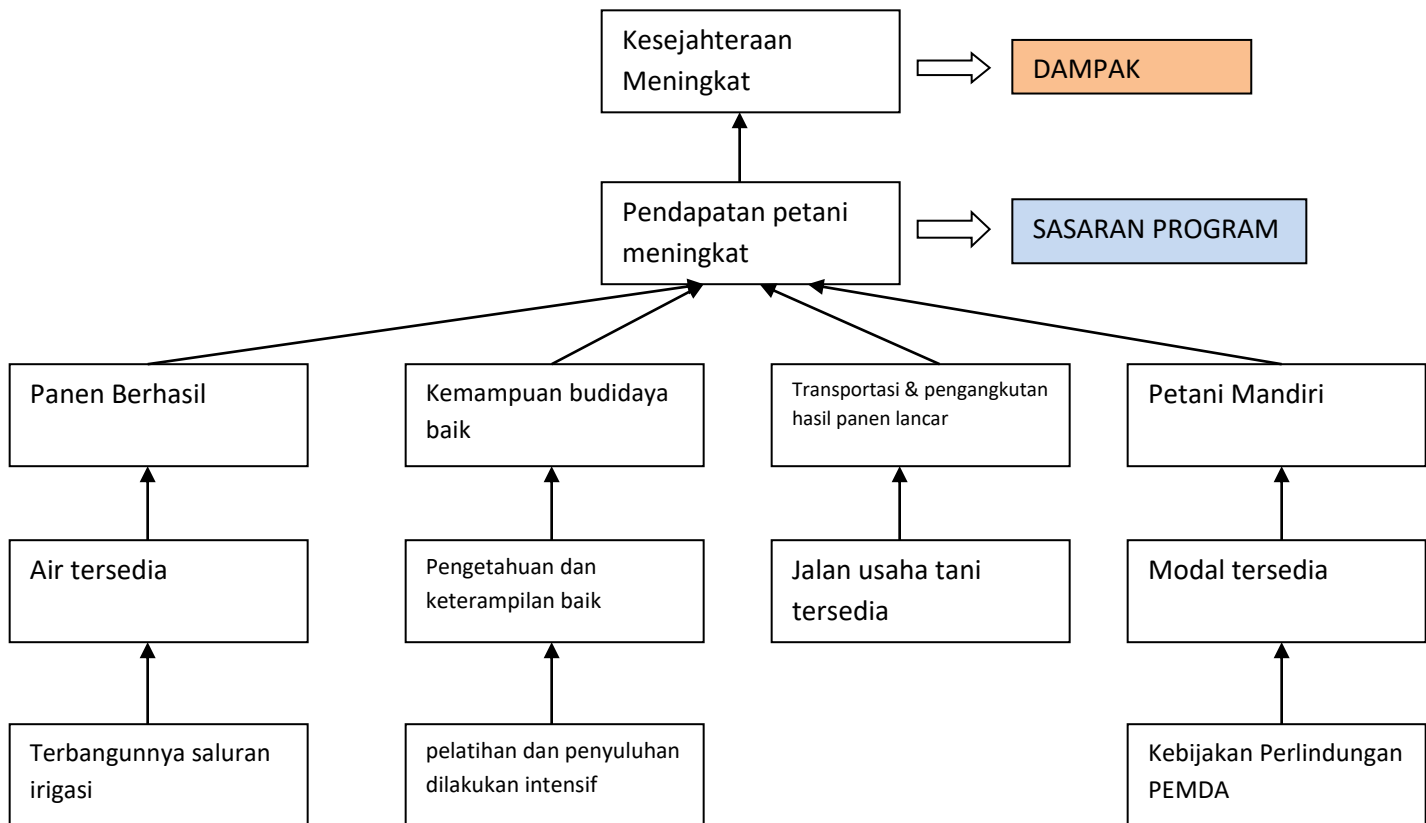


Ketereangan;

Pohon masalah terdiri dari penyebab, masalah inti, dan akibat. Tanda panahnya harus naik ke atas (↑). Penyebab terdiri dari penyebab langsung (P1), penyebab dasar (P2), dan penyebab utama (P3)

### POHON TUJUAN

Selanjutnya adalah menyusun POHON TUJUAN. Penyusunan Pohon Tujuan tetap melibatkan stakeholder terkait. Pohon tujuan adalah mengubah masalah menjadi tujuan (terciptanya harapan). Dari hasil pembahasan dengan stakeholder terkait kemudian Pohon Tujuan sebagai berikut:

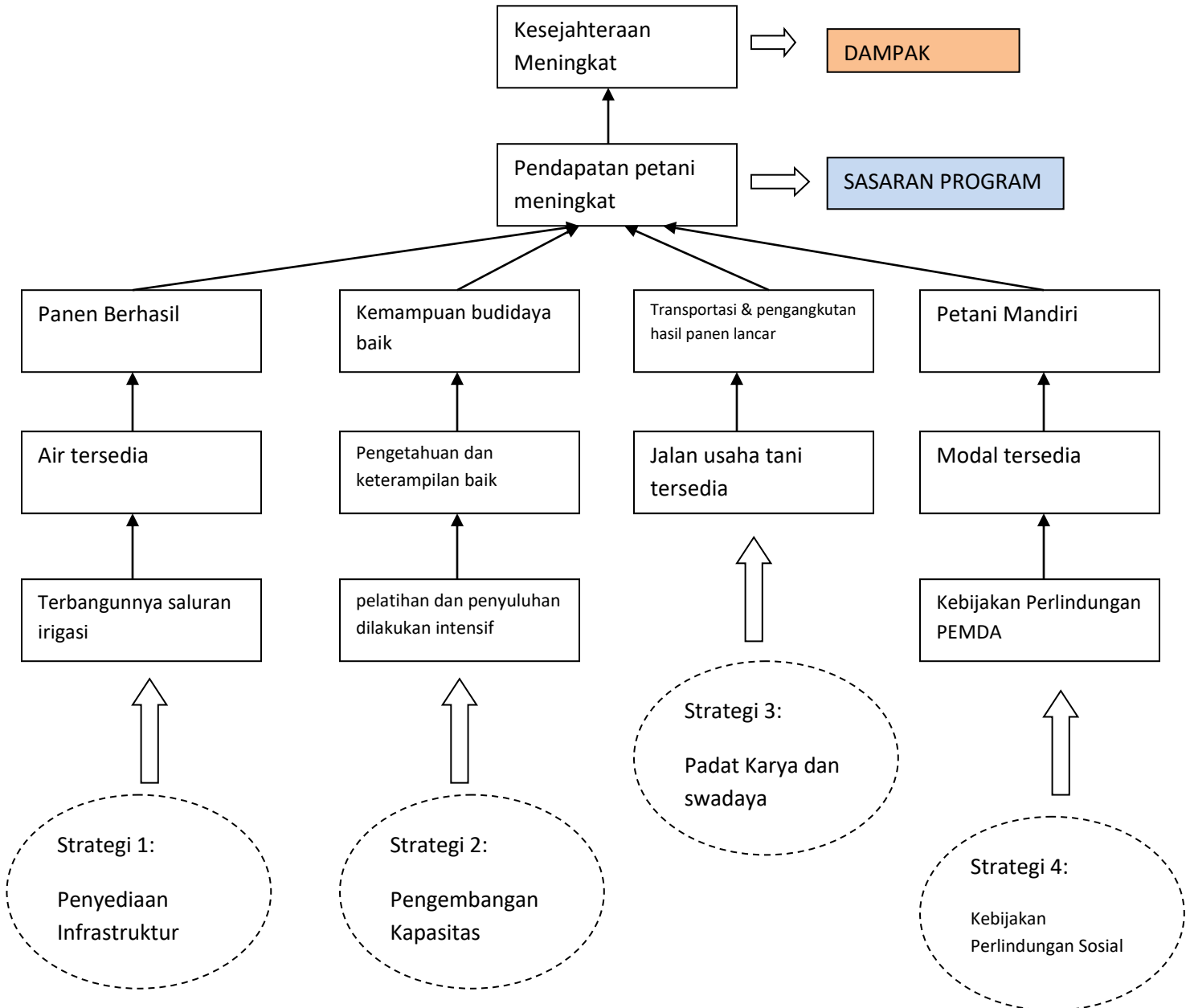


Keterangan:

Dalam penyusunan POHON TUJUAN kuncinya yaitu mengubah masalah (negative) menjadi harapan/tujuan (positif).

## POHON STRATEGI

Pohon Strategi merupakan analisis yang berisikan beberapa alternative strategi untuk mencapai tujuan. Berikut akan digambarkan Pohon Strategi sebagai kelanjutan dalam Pohon analisis yang sebelumnya sudah di tampilkan di atas.



Keterangan:

Opsi Strategi dapat beberapa pilihan atau lebih dari satu. Dalam penentuan strategi secara real/lapangan dilakukan bersama dengan *stakeholders* terkait.

### TAHAP PERENCANAAN

Setelah tahap analisis dijalankan dengan menyusun pohon masalah, pohon tujuan, dan pohon strategis, langkah selanjutnya yaitu membuat matriks perencanaan. Matriks perencanaan yang dibuat berdasarkan hasil pohon masalah yang sudah disusun ( saling berkaitan). Dalam matriks perencanaan ada beberapa item yang harus di pahami yaitu:

- a. Level Tujuan yang dipilih program dimasukkan ke dalam kolom pertama, ditransformasikan dalam **intervensi logis**. Level tujuan meliputi:
  1. Tujuan Umum yaitu menjelaskan mengapa program itu bermanfaat bagi penerima manfaat (masyarakat) dalam pengertian manfaat jangka panjang.
  2. Maksud/Sasaran atau Hasil Program yaitu sasaran yang hendak di capai dan menembak **masalah inti**
  3. Hasil Program yaitu layanan yang diberikan secara langsung oleh (manajemen) program. Hasil-hasil program harus menembak **sebab-sebab utama**.
  4. Aktivitas Program yaitu rangkaian kegiatan program yang memberikan layanan langsung pada penerima manfaat.

*Lanjutan contoh:*

Item	Intervensi Logis	
Tujuan Umum	Meningkatnya kesejahteraan keluarga petani	⇒ Berasal dari isian <b>dampak</b> dari pohon tujuan.
Maksud /Outcome	Meningkatnya pendapatan petani melalui intensifikasi pertanian tanaman pangan	⇒ Berasal dari isian <b>sasaran</b> dari pohon tujuan
Keluaran Program	Tersedianya air untuk mengairi lahan persawahan	⇒ Berasal dari isian <b>cara/tindakan</b> dari <b>pohon tujuan</b>
	Meningkatnya kemampuan petani dalam budidaya pertanian	
Aktivitas Program	Proyek Pengadaan Saluran Irigasi pelatihan, pendampingan dan penyuluhan terhadap petani	⇒ Berasal dari isian <b>pilihan strategi</b> pada <b>pohon strategi</b> yang telah di spesifikkan.

- b. Indikator Obyektif yaitu menggambarkan tujuan program dalam pengertian yang terukur secara operasional dan menyajikan basis pengukuran kinerja.
- c. Sumber Verifikasi yaitu sumber informasi dan cara pengumpulan informasi. Sumber verifikasi membantu untuk menguji apakah indikator (**indikator obyektif**) bisa terukur secara realistis.
- d. Asumsi dan Resiko. Asumsi yaitu pernyataan positif atas kondisi yang harus ditemukan agar bisa mencapai sasaran dan tujuan program. Resiko yaitu pernyataan negative yang mungkin menjadi kendala pencapaian program.

Berikut adalah isian dari tabel matriks perencanaan program:

Tabel matrik Perencanaan Program

Item	Intervensi Logis	Indikator Obyektif (1)	Sumber Verifikasi (2)	Asumsi (3)
Tujuan Umum	Meningkatnya kesejahteraan keluarga petani	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah n keluarga petani yang masuk dalam kategori sejahtera meningkat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data statistik dari BPS</li> <li>Indeks kesejahteraan</li> <li>dll</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terpenuhi kebutuhan dasar petani</li> </ul>
Maksud /Outcome	Meningkatnya pendapatan petani melalui intensifikasi pertanian tanaman pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produksi padi meningkat n%</li> <li>Harga gabah meningkat n%</li> <li>Penghasilan petani meningkat n% atau rupiah per tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data dari dinas pertanian</li> <li>Data statistic dari BPS</li> <li>Laporan dari pemerintah daerah</li> <li>dll</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>kemampuan petani terkait intensifikasi baik</li> </ul>
Keluaran Program	Tersedianya air untuk mengairi lahan persawahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>terbangunnya saluran irigasi n meter</li> <li>irigasi mengairi n ha sawah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>laporan dari Dinas terkait</li> </ul>	Fasilitas dan perangkat pengairan terjamin pemenuhannya.
	Meningkatnya kemampuan petani dalam budidaya pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sejumlah n petani terlatih</li> <li>Tersedia sekian perangkat teknologi tepat guna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan pelatihan yang dilakukan dinas terkait</li> <li>Laporan pengadaan teknologi tepat guna</li> </ul>	Adanya sinergisitas antara stakeholders terkait
Aktivitas Program	Proyek Pengadaan Saluran Irigasi pelatihan, pendampingan dan penyuluhan terhadap petani	Perangkat program tersedia	Laporan biaya/anggaran program	Adanya sinergisitas antara stakeholders terkait

## PENYUSUNAN PROPOSAL PROGRAM

Tahap analisis dan Tahap Perencanaan telah selesai dilakukan. Kemudian teman-teman dapat membuat rancangan proposal program dengan berdasarkan basis tahap analisis dan tahap perencanaan yang sudah dijelaskan di atas. Berikut model kerangka penyusunan proposal program.

### *Contoh Kerangka Penyusunan Proposal Program*

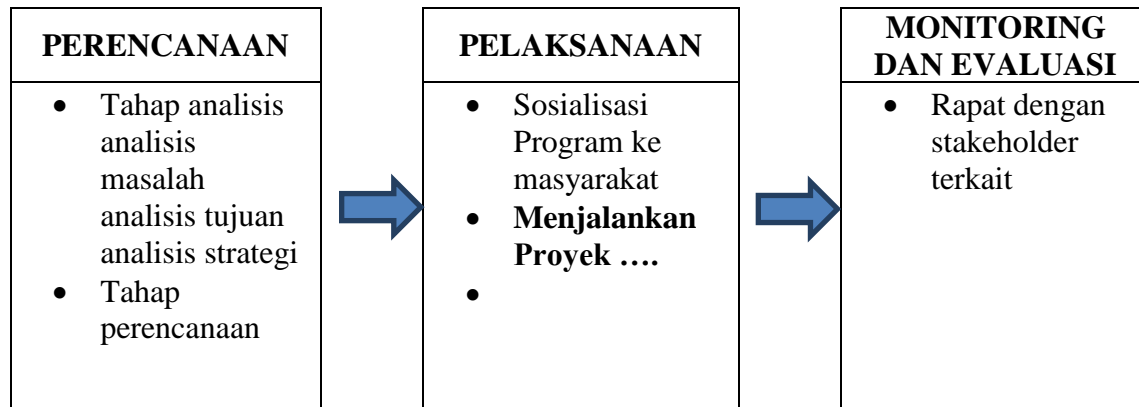
No	Item	Keterangan
1	<b>BAB I PENDAHULUAN</b> - <u>Latar Belakang Program (1)</u> - Tujuan Program (2) - Manfaat Program (3) - Hasil-hasil yang akan di capai (4) - Sasaran program (5)	<b>1. akan diterangkan</b> <b>2. sudah jelas</b> <b>3. sudah jelas</b> <b>4. sudah jelas</b> <b>5. sudah jelas</b>
2	<b>BAB II DESKRIPSI</b> - Deskripsi Wilayah (6) - Area/Lokasi Pelaksanaan Program (7)	<b>6. sudah jelas</b> <b>7. sudah jelas</b>
3	<b>BAB III MANAJEMEN PROGRAM</b> - Tahap Analisis (8) - Tahap perencanaan (9) - <u>Pengorganisasian Program (10)</u> - Time Schedule Program (11) - Anggaran Program (12)	<b>8. sudah jelas</b> <b>9. sudah jelas</b> <b>10. akan diterangkan</b> <b>11. sudah jelas</b> <b>12. sudah jelas</b>
4	<b>BAB IV PENUTUP</b> Penutup (13) Daftar Pustaka (14)	<b>13. sudah jelas</b> <b>14. sudah jelas</b>

Keterangan:

Penjelasan untuk;

- **No 1. Latar Belakang Program:** dalam membuat latar belakang program perlu di perhatikan hal berikut ini:
  - a. Pada paragraph pertama berisi tentang uraian mengapa program yang dibuat itu penting. Uraikan alasannya
  - b. Pada pragraf kedua dan selanjutnya berisi tentang uraian masalah yang terjadi sehingga program tersebut disusun. Uraian ini dapat menggunakan basis data (*jangan pakai blog.spot*)
  - c. Paragraph terakhir dalam latar belakang berisi tentang uraian yang menegaskan pentingnya program yang disusun.

- **No 10. Pengorganisasian Program:** yaitu membuat alur/program yang dirancang di jalankan, alur perencanaan dibuat **diagram dan diberikan penjelasan**. Misal seperti contoh di bawah ini:



Penjelasan:

- Dalam tahap perencanaan aktivitas yang dilakukan .... (diuraikan sendiri)
- Dalam tahap pelaksanaan kegiatan dijabarkan sebagai berikut: ....(diuraikan sendiri)
- Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan melalui.....(diuraikan sendiri)

### **TUGAS AKHIR**

1. Buatlah Proposal Program tentang Inovasi Penanganan COVID-19 (*secara umum di Indonesia atau di daerahmu*). Program inovasi penanganan COVID-19 bisa di bidang:
  - a. Pemerintahan
  - b. Sosial
  - c. Budaya
  - d. Ekonomi
2. Dalam membuat proposal program, bahan-bahan berdasarkan materi yang sudah disampaikan dan **bahan rangkuman ini** ( tanggal 13 Mei 2020) Oleh karena itu dimohon dapat membaca dan memahami rangkuman ini.
3. Tugas dikumpulkan pada masa **UJIAN AKHIR SEMESTER**. Dikirim ke **PORTAL AKADEMIK**. (waktu sesuai kalender akademik)
4. Ada pertanyaan silahkan konsul melalui google classroom atau e-mail.

-selalu semangat dan terimakasih-